

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul analisis pola asuh orangtua terhadap *sibling rivalry* pada anak usia dini di Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara diketahui gambaran pola asuh orang tua yang diterapkan orang tua di Desa Lawe Sumur yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pola asuh merupakan cara ataupun kemampuan orangtua dalam pengasuhan sehingga anak dapat tumbuh menjadi seperti yang diinginkan Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari ke 6 responden terdapat 1 responden yang menerapkan pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis umumnya adalah orang tua yang memberi kebebasan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu namun masih perlu dibatasi dan perlu diperhatikan oleh orang tuanya. Berdasarkan wawancara dan analisis data ciri pola asuh demokratis diterapkan oleh ibu Naila Faujiah. Sedangkan pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang mewajibkan anak untuk menaati aturan yang telah di rancang oleh orangtua. Orangtua atau responden yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu ibu Naila Faujiah, Ibu Maisarah, ibu Rapika, ibu Azizah dan ibu Anggi Auliani. Pola asuh permisif merupakan pola asuh dimana anak dapat menentukan apa yang mereka inginkan, sedangkan berdasarkan wawancara yang dilakukan sebelumnya tidak terlihat orangtua yang membiarkan anaknya menentukan apa yang diinginkan oleh anak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *sibling rivalry* pada penelitian ini yaitu tingginya tingkat permusuhan antar saudara kandung disebabkan oleh perlakuan orang tua ataupun salah satu orang tua yang dapat memicu persaingan tersebut menjadi lebih intens seperti ibu Maisarah berpendapat bahwa anak terlihat bersaing dalam kasih sayang orangtua, perhatian orang tua, Ibu Anggi Auliani Iya, anak-anak terlihat bersaing setiap hari dimana anak bersaing dalam hal prestasi di sekolah untuk mendapatkan perhatian kedua orang tuanya. serta anak dari Ibu Rapika juga bersaing, terkadang sampai bertengkar untuk mendapatkan perhatian orang tua. Ibu Maisarah berpendapat bahwa anak terlihat bersaing namun hanya kadang-kadang.
3. Kaitan antara *sibling rivalry* dengan pola asuh orangtua sangat berperan dalam pengasuhan anak serta memiliki pola asuh yang berbeda-beda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya. orang tua yang terbiasa bersikap adil, tidak memihak, dan tidak pilih kasih akan selalu mendapat tempat terbaik di hati anak-anak mereka dan membantu meminimalisasi terjadinya *sibling rivalry*. orang tua dengan pola asuh otoriter cenderung memiliki anak dengan perilaku *Sibling rivalry*, sedangkan orangtua dengan pola asuh demokratis memiliki anak dengan perilaku non *sibling rivalry*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan olehpeneliti berdasarkan temuan-temuan pada BAB sebelumnya sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua, agar lebih mengetahui bagaimana pola asuh yang seharusnya diberikan kepada anak yang

memiliki saudara dengan jarak kelahiran yang berdekatan. dan membuat anak merasa bahwa saudara mereka bukanlah saingan.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan yang dapat digunakan sebagai pemecahan masalah yang terjadi. Dengan menjalin komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak, dengan pola asuh yang tepat maka dapat meningkatkan kepribadian anak yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dan mampu bersosialisasi dilingkungan masyarakat.